

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Aspek-aspek ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen berbahasa dan kemampuan bersastra meliputi aspek mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis (BNSP, 2007: 6). Menurut Hartati (2009: 17) bahwa pembelajaran menulis merupakan salah satu aspek dari empat aspek keterampilan berbahasa yang harus mendapat perhatian khusus sejak dini terutama di tingkat sekolah dasar.

Pernyataan tersebut sangat relevan jika dihubungkan dengan hasil PISA (Programme for International Students Assessment) yang diselenggarakan tiap tiga tahun sekali yang diikuti dari berbagai negara. Data hasil PISA menunjukkan bahwa perkembangan peserta didik Indonesia di bidang literalisasi dari tahun 2000, 2003, 2006, 2009 menempati urutan antara ke-4 atau ke-5 terbawah dari 57 negara peserta. Hal ini menunjukkan betapa rendahnya mutu pembelajaran bahasa khususnya menulis.

Lemahnya mutu pembelajaran menulis peserta didik Indonesia di Asia, salah satunya disebabkan kesulitan mengungkapkan ide dan gagasan ke dalam tulisan, kurangnya pengetahuan tentang kaidah-kaidah menulis dan kurangnya kesadaran akan pentingnya latihan menulis. Kurangnya motivasi dalam pembelajaran menulis menjadikan rasa jenuh dan membosankan bagi para peserta didik (Nurjanah, 2004: 1). Ditambah lagi dengan orientasi dan metode pembelajaran yang belum berpihak kepada kebutuhan peserta didik, serta dominasi pendekatan struktural yang memang telah lama digunakan. Hal ini menjadikan beban dan ketidaksemangatan peserta didik dalam pembelajaran menulis. (Durachman dalam Syamsudin dan Damaianti, 2006: 5).

Bahkan wahyu pertama yang diturunkan Allah SWT kepada manusia adalah tentang membaca dan menulis (Q: S, Al a'laq: 1-5). Dalam surat lain bahkan Allah SWT bersumpah dengan Qalam (pena) dan Kitab yang ditulis

untuk membuka pintu pengajaran bagi manusia (Q: S, Al qolam: 1). Dengan kata lain pintu untuk menulis adalah membaca terlebih dahulu. Permasalahan utama bagi siswa sekolah dasar adalah bagaimana kita menyediakan media yang dapat dengan mudah merangsang siswa untuk menulis.

Begitu pula perkembangan keterampilan menulis di SDS Laboratorium pada penelitian awal didapatkan informasi bahwa siswa dalam pembelajaran menulis menghadapi kesulitan dalam memunculkan ide dan gagasan, menuliskan ide dan gagasan serta kurangnya motivasi dalam pembelajaran menulis.

Padahal menurut Tarigan (2008: 1) bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berpikir. Dengan pemberian latihan secara terus menerus dalam mengembangkan keterampilan menulis peserta didik, berarti pula melatih keterampilan berpikir mereka.

Keterampilan menulis di sekolah dasar menurut Sadeli (2012: 70) meliputi kemampuan menulis permulaan, dikte, mendeskripsikan benda, mengarang, menulis surat, ringkasan. Sedangkan standar kompetensi dan kompetensi dasar aspek menulis bahasa Indonesia khusus di kelas lima sekolah dasar yaitu: mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan. Dengan kompetensi dasar menuliskan karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan KTSP (2006: 8).

Kondisi tersebut merupakan suatu bahan kajian bagi penulis untuk mencoba mengadakan uji coba sebuah model pembelajaran dari model-model pembelajaran yang sudah ada dan banyak berkembang. Model yang berkaitan dengan pengembangan menulis pengalaman, sebagai suatu alternatif yang dapat membantu siswa dalam mempermudah memunculkan ide dan gagasan serta memotivasi belajar menulis. Model yang peneliti akan

ujicobakan yaitu Model Menulis Kalimat Menggunakan Gambar (MMKMG).

## **B. Batasan Masalah**

Masalah penelitian model pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh peneliti, yaitu dibatasi pada pembahasan hubungan model menulis kalimat menggunakan gambar yang disingkat menjadi MMKMG dalam aspek kemampuan menulis pengalaman dalam bentuk narasi dan motivasi belajar menulis bagi siswa kelas lima SD.

## **C. Rumusan Masalah**

Penelitian ini akan mencoba membuktikan ada tidak adanya pengaruh model menulis kalimat menggunakan gambar dalam kemampuan menulis pengalaman dalam bentuk narasi dan motivasi belajar menulis siswa sekolah dasar kelas lima dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah profil awal kemampuan menulis narasi peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen?
2. Bagaimanakah profil awal motivasi belajar menulis peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol
3. Bagaimanakah penerapan model menulis kalimat menggunakan gambar yang dapat mempengaruhi kemampuan menulis pengalaman dalam bentuk narasi dan memotivasi belajar menulis siswa?
4. Bagaimanakah pengaruh model menulis kalimat menggunakan gambar terhadap kemampuan menulis narasi peserta didik?
5. Bagaimanakah pengaruh model menulis kalimat menggunakan gambar terhadap motivasi belajar menulis peserta didik .
6. Model menulis kalimat menggunakan gambar ini lebih besar pengaruhnya terhadap motivasi atukah lebih besar pengaruhnya terhadap kemampuan menulis narasi?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Memperoleh gambaran secara umum profil kemampuan menulis narasi peserta didik yang akan dijadikan sampel penelitian.
2. Memperoleh gambaran secara umum profil motivasi belajar menulis peserta didik yang akan dijadikan sampel penelitian.
3. Memperoleh gambaran tentang penerapan model menulis kalimat menggunakan media gambar yang dapat mempengaruhi kemampuan menulis pengalaman dalam bentuk narasi dan motivasi belajar menulis
4. Memperoleh gambaran tentang ada tidak adanya pengaruh model menulis kalimat menggunakan media gambar terhadap kemampuan menulis narasi.
5. Memperoleh gambaran tentang ada tidak adanya pengaruh model menulis kalimat menggunakan media gambar terhadap motivasi belajar menulis.
6. Memperoleh gambaran pengaruh yang lebih besar dari model menulis kalimat menggunakan gambar terhadap salah satu dari dua variabel terikat yaitu kemampuan menulis narasi atau motivasi belajar.

#### **E. Mafaat Penelitian**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat :

1. Penelitian ini diharapkan menjadi satu landasan dalam pembelajaran menulis bahwa dengan mengetahui kondisi umum kemampuan menulis dan motivasi belajar siswa dapat mencari strategi pendekatan yang tepat dalam mengembangkan kemampuan siswa dan peningkatan motivasi belajarnya.
2. Penelitian ini diharapkan menjadi satu landasan dalam pembelajaran menulis bahwa perasaan senang pada peserta didik dapat membantu mempermudah serta meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menuliskan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan.

3. Penggunaan salah satu model pembelajaran dalam proses belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran menulis lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran menulis dengan tidak menggunakan gambar.
4. Penggunaan salah satu model pembelajaran menulis dalam proses belajar mengajar di kelas lebih baik dibandingkan dengan proses belajar mengajar konvensional
5. Peran guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran lebih baik dari pada sebagai penyampai materi pembelajaran.
6. Merangsang guru dan atau peneliti untuk selalu mencoba mengembangkan dan menggunakan salah satu model pembelajaran dalam proses belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran menulis.

## **F. Struktur Organisasi Tesis**

### **1. Bab I**

Pada bab I berupa pendahuluan berisi:

- a. Latar belakang masalah mengenai aspek pembelajaran bahasa. Menulis merupakan salah satu aspek pembelajaran bahasa Indonesia, merupakan aspek yang harus mendapat perhatian khusus sejak dini yaitu usia sekolah dasar. Mutu pendidikan di bidang literalisasi di Asia peserta didik Indonesia sangat rendah terbukti hasil PISA 2000, 2003, 2006 dan 2009 rata-rata menempati urutan ke lima dari bawah. Sebab-sebab rendahnya mutu pendidikan khususnya dalam bidang literalisasi. Keesulitan siswa SD Lab UPI dalam pembelajaran menulis. Kegiatan menulis merupakan pencerminan dari cara berpikir seseorang. Materi pembelajaran menulis di SD. Banyaknya model model pembelajaran yang berkembang namun belum banyak dilakukan penelitian.
- b. Batasan masalah berisikan batasan penelitian mengenai pengaruh variabel bebas berupa model menulis kalimat menggunakan gambar terhadap variabel terikat berupa kemampuan menulis narasi dan motivasi belajar menulis.

**Hendi Indrawan, 2013**

*PENGARUH MODEL MENULIS KALIMAT MENGGUNAKAN GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS NARASI DAN MOTIVASI BELAJAR MENULIS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Rumusan masalah berisikan tiga pertanyaan tentang gambaran penerapan model menulis kalimat menggunakan gambar, hubungan MMKMG dengan motivasi belajar menulis dan pengaruh MMKMG dengan kemampuan menulis narasi
- d. Tujuan masalah berisikan hasil yang dicapai dari penelitian berupa deskripsi MMKMG, pengaruh MMKMG terhadap motivasi belajar menulis dan pengaruh MMKMG terhadap kemampuan menulis narasi.
- e. profile tesis berisikan gambaran umum mengenai isi dan kegiatan dari tiap bab.

## 2. Bab II

Pada bab II berupa kajian pustaka berisikan:

- a. Deskripsi model pembelajaran berisikan uraian tentang pengertian model, jenis model, kerangka model.
- b. Model MMKMG, pengertian MMKMG, skenario MMKMG, proses pembelajaran MMKMG, dimensi menulis MMKMG, keterkaitan MMKMG dengan model-model pembelajaran, landasan teoritis MMKMG.
- c. Motivasi, pengertian motivasi belajar, jenis motivasi, aspek motivasi.
- d. Kemampuan menulis, pengertian kemampuan, menulis, pengertian menulis, unsur menulis, manfaat menulis, tujuan menulis, asas menulis, penggolongan menulis, bentuk tulisan. Unsur-unsur dalam menulis, langkah-langkah menulis.
- e. Narasi, pengertian narasi, ciri dan karakteristik narasi, jenis narasi, perbedaan narasi sugesif dan narasi ekspositori, stuktur dasar narasi, pola pengembangan narasi.
- f. Hubungan antara motivasi dan kemampuan menulis.

## 3. Bab III

Pada bab III ini berupa uraian metode penelitian:

**Hendi Indrawan, 2013**

*PENGARUH MODEL MENULIS KALIMAT MENGGUNAKAN GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS NARASI DAN MOTIVASI BELAJAR MENULIS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Lokasi penelitian bertempat di SDS Laboratorium-Percontohan UPI jalan Senjayaguru no 3. dan subjek penelitian mengambil sampel kelas lima SD dari tiga yang ada yaitu kelas 5A, 5B dan 5C. Dari tiga kelas diambil dua kelas yaitu kelas 5C terdiri dari 23 orang siswa sebagai kelas kontrol dan kelas 5B terdiri dari 23 orang siswa sebagai kelas eksperimen.
- b. Pendekatan penelitian tesis ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mempermudah proses analisis dan penafsiran dengan menggunakan statistik dalam mengungkap hubungan model menulis kalimat terhadap motivasi belajar menulis dan kemampuan menulis pengalaman dalam bentuk narasi.
- c. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*pretest-posttest control group design*” atau desain kelompok *pretest-posttest* yang melibatkan dua kelompok. Kelompok sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. kategori pembelajaran dengan menggunakan model menulis kalimat (menggunakan gambar) dan kategori pembelajaran model konvensional. Dari kedua kategori ini akan diteliti dampak yang muncul sebagai akibat dari perlakuan pembelajaran, yaitu kemampuan menulis narasi dan motivasi belajar siswa. Kontribusi dari masing-masing pembelajaran ini dianalisis melalui pengujian statistik sehingga diperoleh kejelasan tentang pengaruh MMKMG terhadap kemampuan menulis pengalaman dalam bentuk narasi dan motivasi belajar menulis. Langkah-langkah penelitian.
- d. Variable penelitian terdiri dari Variabel bebas dan variabel terikat dalam variabel bebas berupa pembelajaran menulis narasi dengan menggunakan MMKMG dan variabel terikat berupa kemampuan menulis narasi dan motivasi belajar menulis.

Definisi operasional mengenai MMKMG pelaksanaan kegiatan pembelajaran menulis pengalaman yang berkaitan dengan

pengorganisasian karangan narasi melalui manipulasi gambar sebagai fakta atau ide untuk menjadi bahan sumber menulis narasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Kemampuan menulis yaitu kemampuan siswa kelas lima SD dalam menulis karangan narasi dengan kualitas yang maksimal dilihat dari kemampuan pengungkapan isi gagasan tema, mengorganisasikan karangan tokoh, waktu, alur, konflik dan solusi, menggunakan kalimat efektif, memilih kata yang tepat serta menggunakan ejaan yang benar dan keindahan dan kerapihan tangan dan motivasi belajar menulis adalah suatu upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan dorongan untuk mewujudkan perilaku berupa hasil kemampuan menulis pengalaman dari aspek *attention* (perhatian), *relevance* (hubungan), *confidence* (kepercayaan) dan *satisfaction* (kepuasan).

- e. Instrument penelitian berisikan kisi-kisi dan instrumen-instrumen penelitian diantaranya: SKSD, silabus, RPP, kisi-kisi angket sikap siswa, angket motivasi belajar menulis untuk siswa, kisi-kisi lembar observasi, lembar observasi kegiatan guru, kisi-kisi lembar observasi kegiatan siswa, lembar observasi kegiatan siswa, kisi-kisi lembar kuisioner untuk guru, lembar kuisioner untuk guru. Lembar judgment dari ahli dan pakar bahasa serta kepala sekolah SD.
- f. Pedoman penskoran dalam penelitian ini berisikan kisi-kisi penskoran dimensi menulis, kisi-kisi penskoran angket motivasi, kisi-kisi penskoran lembar kegiatan observasi guru, kisi-kisi penskoran lembar observasi kegiatan siswa, pedoman penskoran dimensi menulis, pedoman penskoran motivasi belajar menulis, pedoman penskoran lembar observasi kegiatan guru, pedoman penskoran lembar kegiatan siswa.
- g. Uji kelayakan berisikan pernyataan berupa saran-saran dan masukan dari para ahli dan pakar bahasa dan praktisi sekolah dalam hal ini adalah tiga kepala sekolah terhadap kisi-kisi dan beserta lembar-lembar



instrumen penelitian. Para ahli dan pakar tersebut adalah Hj. Tatat Hartati, M.Ed, Ph.D, DR. HJ. Vismaia Damaianti, M.Pd. Diantara praktisi pendidikan adalah para kepala sekolah yaitu: Ahmad Djakaria, S.Pd, O. Komaruddin, S,Ag, Neneng Tuti Haryati, S.Pd.

- h. Bahan ajar berisikan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dikembangkan dari silabus pembelajaran bahasa Indonesia kelas lima yang mengacu kepada standar kompetensi dan kompetensi dasar KTSP 2006.
- i. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan yaitu pertama dengan memberikan prates kemampuan menulis narasi dengan tema yang tidak ditentukan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian pada kelas eksperimen dalam hal ini kelas 5B diberlakukan pembelajaran dengan model MMKMG sebanyak dua kali pertemuan yang diakhiri tiap pertemuan dengan pascates dengan dua orang observer. Kelas kontrol dalam hal ini kelas 5C tidak diberlakukan pembelajaran MMKMG sebanyak dua kali pertemuan yang diakhiri tiap pertemuan dengan pascates.
- j. Teknik pengumpulan data yang dipilih yaitu berupa hasil lembar kerja siswa berisi kemampuan menulis pengalaman dalam bentuk narasi prates dan pascates pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil lembar kerja siswa ini dapat dihitung menjadi angka berupa skor dari aspek-aspek kemampuan menulis siswa seperti ada tidaknya tokoh, keterkaitan tema dengan gambar tayangan, alur, konflik, solusi dan mekanik. Kemudian hasil lembar angket motivasi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan skala likert untuk memudahkan pengolahan pernyataan menjadi angka berupa skor dari pernyataan siswa SS=5, S=4, R=3, TS=2, S=1 untuk pernyataan positif dan STS=5, TS=4, R=3, S=2, SS=1 untuk pernyataan negatif. Lembar observasi kegiatan guru adalah lembar yang berisikan tentang pernyataan dan penilaian terhadap guru ketika belajar mengajar

berlangsung. Lembar observasi kegiatan siswa adalah lembar yang khusus dibuat sebagai alat kontrol kegiatan siswa yang berisikan pernyataan dan penilain sikap perilaku siswa ketika belajar mengajar sedang berlangsung. Kuisisioner untuk guru adalah lembar yang berisikan pertanyaan-pertanyaan mengenai pengalaman dan sikap guru terhadap pembelajaran dengan MMKMG. Catatan lapangan adalah lembar yang berisikan sikap dan pernyataan siswa terhadap pembelajaran menulis.

- k. Teknik pengolahan data yang dilakukan yaitu dengan penyeleksian data berdasarkan kelengkapan jawaban dengan jumlah sebaran baik lembar kerja siswa, angket motivasi belajar dan lembar observasi sesuai dengan jumlah observasi ketika melakukan pengamatan. Kedua penskoran pada hasil lembar kerja siswa berupa kemampuan menulis pengalaman dalam bentuk narasi dengan menggunakan rentang skor, pada lembar observasi kegiatan guru rentang skor 1, 2, 3, 4, 5. dengan jumlah aitem sebanyak 15 butir, lembar observasi kegiatan siswa rentang skor 1,2,3,4 dan 5 dengan jumlah item sebanyak 5 aitem. Pada lembar angket motivasi belajar menulis rentang skor SS=5, S=4, R=3, TS=2, S=1 untuk pernyataan positif dan STS=5, TS=4, R=3, S=2, SS=1 pernyataan negatif.
- l. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif. Data hasil catatan lapangan dijabarkan dan disimpulkan agar mudah diceritakan kepada orang lain. Pengujian data statistik deskriptif untuk mengetahui *range*, *mean*, *standar deviation*, *varian* dan nilai maksimum dan minimum dari 23 jumlah sampel prates dan psacates kemampuan menulis pengalaman dalam bentuk narasi yang diperoleh dari lembar kegiatan siswa yang sebelumnya diberikan penilaian dengan skor. Karena sampel yang digunakan kurang dari 30, maka hasil data dari lembar kerja siswa berupa kemampuan menulis pengalaman dalam bentuk narasi dalam

bentuk data statistik deskriptif terlebih dahulu diuji dengan menggunakan uji normalitas dengan Skewness dan uji anova homogenitas varian. Kemudian untuk mengetahui ada tidak adanya hubungan berupa pengaruh MMKMG pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol perlu dilakukan uji beda dengan *independent sample tes*. Untuk mengetahui adanya kolerasi antara MMKMG dengan motivasi belajar menulis dilakukan uji korelasi Pearson dan uji Durbin-Watson sekaligus untuk mengetahui tidak adanya multikolinearitas.

- m. Jadwal penelitian berisikan tentang hari, tanggal dan waktu pelaksanaan penelitian berlangsung yaitu pada tanggal 12 Juli 2012 sampai dengan September 2013.

